

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH MINAT BACA SISWA KELAS VIII SMP N 3 NAWANGAN

---

Faris Puji Utomo<sup>1)</sup> dan Agoes Hendriyanto<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

STKIP PGRI Pacitan

Email : [Farispujiutomo@gmail.com](mailto:Farispujiutomo@gmail.com)

---

**Abstrak:** Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas VII SMP N 3 Nawangan? Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas VII SMP N 3 Nawangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas VII SMP N 3 Nawangan antara lain faktor atensi / perhatian adalah pembelajaran pengamatan yakni memberikan perhatian pada orang yang ditiru atau dijadikan model, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang utamanya perhatian yang berupa ucapan atau teguran yang diperoleh dari lingkungannya yang sangat berkesan dalam diri siswa yang dianggap sebagai sebuah model dan motivasi untuk meningkatkan minat bacanya. Faktor retensi (pengingatan) dimana aktivitas membaca yang dilakukan oleh siswa sangat ditentukan oleh minat anak terhadap aktivitas membaca dimulai oleh rasa ingin mengetahui sesuatu dari bacaan sehingga menimbulkan aktivitas membaca dan faktor persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu.

**Kata Kunci :** Minat Baca, Atensi, Retensi, Persepsi

**Abstract:** The problems raised in this study are what factors influence students interest in reading student of class VIII SMP N 3 Nawangan? The research method used in this study is using qualitative methods which are descriptive research and tend to use descriptive. The results of this study indicate that factors that influence students reading interest student of class VIII SMP N 3 Nawangan. Include attention factors in learning observation, namely paying attention to people who are imitated or modeled, is a factor that can influence someone's reading interest, especially attention in the form of speech or reprimand obtained from the environment that is very memorable in students which is considered as a model and motivation to increase reading interest. Retention factor names of reading activities carried out by students are largely determined by children's interest in reading activities starting from the curiosity of something from reading so as to cheat reading activities and perceptual factors are individual treatment processed that are giving responses, meanings, images, or

*interpretations of what is seen, heard, or felt by the senses in the form of attitudes, opinions and behavior or called individual behavior.*

**Keyword:** *Interest in reading, Attention, Retention, Perception*

## PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu upaya untuk memperoleh informasi, dan pengetahuan, mencari informasi melalui pesan-pesan tertulis dimanifestasikan oleh keinginan membaca. Oleh karena itu siswa perlu terus ditingkatkan kualitasnya melalui pembinaan minat dan kebiasaan membaca. Dengan demikian tujuan pembinaan minat baca yang utama adalah untuk menciptakan masyarakat membaca (*reading society*) masyarakat belajar, (*learning society*) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang ditandai dengan meningkatkan kualitas siswa sebagai piranti pembangunan nasional menuju masyarakat cerdas (*smart society*).

Masalah minat baca hingga saat ini masih terus diperbincangkan karena Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang masih rendah. Situasi tersebut dapat dilihat dari beberapa penelitian salah satunya adalah yang dilakukan PIRLS 2011 International pada tahun 2011. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong. Perkembangan siswa yang perlu diperhatikan adalah pendidikan bahasa dan kemahiran literasi. Pendidikan literasi merupakan salah satu aspek penting yang harus diterapkan di sekolah guna meningkatkan minat baca siswa.

Literasi merupakan salah satu aktifitas penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan peserta didik untuk memahami informasi analitis, kritis, dan reflektif (Kemendikbud: 2006).

Lingkungan pendidikan merupakan tempat yang strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca. Kegiatan membaca sudah seharusnya menjadi aktivitas rutin sehari-hari yang dilakukan oleh pelaku pendidikan, karena tugas-tugas mereka menuntut untuk terus melakukan aktivitas membaca tersebut. Kegiatan belajar, meneliti, menulis, seminar, dan diskusi menuntut siswa untuk selalu membaca dan memperoleh pengetahuan dan informasi yang relevan dan mutakhir agar mutu hasil belajarnya terus meningkat.

Tinggi rendahnya minat baca siswa menurut penulis dipengaruhi oleh faktor minat dari dalam diri siswa sendiri dan faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Minat baca tidak hanya dipengaruhi oleh baik atau buruknya perpustakaan sekolah. Pada pendidikan tingkat SLTP dan SLTA, usia para siswa berada pada puncak dimana kondisi psikisnya bergelora, perilaku aktif, perlu

aktualisasi diri yang semuanya itu memerlukan perhatian penuh dari orang tua atau lingkungan keluarga dan guru sekolah atau lingkungan sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas VIII SMP N 3 Nawangan. Mengingat begitu pentingnya kegiatan membaca dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan wawasan yang di tandai dengan kemampuan mempresentasikan gagasan, kemampuan berinovasi.

#### **TUJUAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi minat baca siswakeselas VIII SMP N 3 Nawangan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah petunjuk yang memberi arah dan corak penelitian, sehingga dengan metode yang tepat suatu penelitian akan memperoleh hasil yang maksimal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan atau gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Moleong, 2011 : 1).

Secara keseluruhan metode kualitatif memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi (Ratna, 2009 : 46). Metode penelitian kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaanya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang diperoleh merupakan data verbal yang berupa deskripsi. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendiskripsikan Faktor apa yang mempengaruhi minat baca siswa kelas VIII SMP N 3 Nawangan.

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 3 Nawangan, Kabupaten Pacitan. Waktu penelitian semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Sumber data dalam penelitian ini meliputi informan (narasumber), peristiwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi. Penelitian ini menggunakan teknik Trianggulasi dengan sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif. Interaksi selanjutnya dilakukan antarkomponen, analisisnya meliputi reduksi data, sajian data, penarikan simpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas VIII SMP N 3 Nawangan dapat diketahui bahwa untuk menumbuhkembangkan minat baca siswa, peran orangtua, guru, sekolah, sangat dibutuhkan. Orang tua dapat menjadi contoh di rumah dengan membiasakan membaca apa saja. Guru dapat mengajak siswa untuk membaca/menelaah buku-buku yang menarik di perpustakaan, dan memberi tugas yang sumbernya dicari di perpustakaan. Guru dapat pula mewajibkan siswa membaca minimal satu buah buku setiap minggu, dan orangtua wajib menandatangani laporannya.

Eksistensi sebuah perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu dan informasi bacaan, baik yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum sehingga keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya. Perpustakaan merupakan sarana sumber belajar yang efektif untuk menambah pengetahuan melalui beraneka bacaan. Peningkatan minat baca tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa selain faktor internal juga faktor eksternal yang sangat

berperan penting dalam rangka meningkatkan minat baca siswa. Berarti disini terjadi hubungan timbal balik antara manusia dengan aspek lingkungannya. Dalam kondisi seperti ini dalam, faktor lingkungan sangat kuat pengaruhnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu faktor :

### 1. Atensi/Perhatian

Proses memberikan atensi / perhatian tergantung pada kegiatan apa dan siapa modelnya yang bersedia untuk diamati, misalnya jika anak-anak dibesarkan dalam lingkungan rumah tangga dengan orangtua terpelajar yang rajin membaca maka kemungkinan besar perilaku tersebut akan menarik perhatian anak-anak dan mengikutinya.

Atensi atau perhatian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang utamanya perhatian yang berupa ucapan atau teguran yang diperoleh dari lingkungannya yang sangat berkesan dalam diri setiap individu yang dianggap sebagai sebuah motivasi untuk meningkatkan minat baca seseorang.

### 2. Retensi/Pemahaman

Setiap gambaran perilaku disimpan dalam memori atau tidak, dan dasar untuk penyimpanan merupakan metode yang digunakan untuk penyandian atau memasukkan respon dengan begitu, penyandian akan mencoba untuk berpikir giat mengenai tindakan dan memikirkan kembali penyandian verbal, sehingga menimbulkan rasa ingintahu seseorang

terhadap apa yang mereka pernah saksikan dalam kehidupannya dengan apa yang mereka lalui sehingga akan mencoba untuk memaknai mengenai tindakan tersebut sehingga dengan pemaknaan akan menimbulkan rasa ingin mengetahui.

Rasa ingin tahu seseorang terhadap apa yang mereka pernah saksikan dalam kehidupannya dengan apa yang mereka lalui sehingga akan mencoba untuk memaknai mengenai tindakan tersebut sehingga dengan pemaknaan akan menimbulkan rasa ingin mengetahui. Rasa ingin tahu dari siswa memang sangat menentukan timbulnya minat untuk membaca. Aktivitas membaca akan dilakukan oleh siswa sangat ditentukan oleh minat anak terhadap aktivitas tersebut.

Di sini tampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas membaca, sementara minat dipicu oleh arahan keinginan untuk mengetahui sesuatu tentang apa yang pernah mereka saksikan. Aktivitas membaca dimulai oleh rasa ingin mengetahui sesuatu dari bacaan sehingga menimbulkan aktivitas membaca.

### 3. Persepsi

Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Dengan demikian persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu

pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu.

Tinggi rendahnya minat baca siswa menurut penulis dipengaruhi oleh faktor minat dari dalam diri siswa sendiri dan faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Minat baca tidak hanya dipengaruhi oleh baik atau buruknya perpustakaan sekolah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas VIII SMP N 3 Nawangan adalah faktor :

Atensi/perhatian adalah pembelajaran pengamatan yakni memberikan perhatian pada orang yang ditiru atau dijadikan model, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang utamanya perhatian yang berupa ucapan atau teguran yang diperoleh dari lingkungannya yang sangat berkesan dalam diri siswa yang dianggap sebagai sebuah model dan motivasi untuk meningkatkan minat baca seseorang. Hal tersebut bisa diperoleh siswa dari orangtua, guru dan pihak lain yang mendapat perhatian dari siswa dan dijadikan model dalam hal memupuk kegemaran membaca.

Retensi (pemahaman) adalah proses mengingat apa yang telah dilihat dan mengubah informasi yang diamati menjadi bentuk

gambaran mental atau mengubah simbol-simbol verbal dan menyimpannya dalam ingatan. Aktivitas membaca yang dilakukan oleh siswa sangat ditentukan oleh minat anak terhadap aktivitas tersebut. Di sini tampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas membaca, sementara minat dipicu oleh arahan keinginan untuk mengetahui sesuatu tentang apa yang pernah mereka saksikan. Aktivitas membaca dimulai oleh rasa ingin mengetahui sesuatu dari bacaan sehingga menimbulkan aktivitas membaca.

Persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu. Tinggi rendahnya minat baca siswa menurut penulis dipengaruhi oleh faktor minat dari dalam diri siswa sendiri dan faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Minat baca tidak hanya dipengaruhi oleh baik atau buruknya perpustakaan sekolah tapi juga bagaimana siswa memahami dan mengerti tentang pentingnya aktivitas membaca dalam meningkatkan kualitas dirinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Ratna, Nyoman Kuntha. 2009. *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemendikbud. 2010. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah* dalam (<http://repositori.perpustakaan.kemendikbud.go.id>) diakses pada tanggal 23 juni 2019.